

**ANALISIS PENERIMAAN TEKNOLOGI MENDELEY OLEH
MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY*
*ACCEPTANCE MODEL***

Murni Pranasari¹, Retno Sayekti², M. Nasihudin Ali^{3,1}
pranasarimurni@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan dan pemanfaatan Teknologi Mendeley bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan kuesioner untuk memperoleh data dari responden. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan penyebaran kuesioner, adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 145 orang mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan menggunakan teknik *Random Sampling* dengan nilai eror 5% dan mendapatkan hasil sebanyak 59 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua hipotesis terdukung. Uji hipotesis 1 dilihat dari nilai t hitung 6,681 sedangkan t tabel 2,004 maka t hitung > t tabel, dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hipotesis 2 dilihat dari nilai t hitung 7,688 sedangkan t tabel 2,004 maka t hitung > t tabel, dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hipotesis 3 dilihat dari nilai t hitung 10,386 t tabel 2,004 sedangkan t tabel 2,004 maka t hitung > t tabel, nilai signifikan $0,00 < 0,05$ jadi disimpulkan hipotesis diterima. Hipotesis 4 dilihat dari nilai t hitung 6,755 sedangkan t tabel 2,004 maka t hitung > t tabel, nilai signifikan $0,00 < 0,05$ jadi disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hipotesis 5 dilihat dari nilai t hitung 7,188 sedangkan t tabel 2,004 maka t hitung > t tabel dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ jadi disimpulkan hipotesis diterima. Hipotesis 6 nilai t hitung 4,906 t tabel 2,004 maka t hitung > t tabel nilai signifikan $0,00 > 0,05$ maka hipotesis diterima. Maka diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh nyata atau signifikan antara variabel PU, PEOU, ATU, BITU, dan ASU secara bersama sama terkait penerimaan Teknologi Mendeley.

Kata Kunci: *Technology Acceptance Model*, Mendeley

^{1, 1,2,3.} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

ANALYSIS OF MENDELEY TECHNOLOGY ACCEPTANCE BY LIBRARY SCIENCE STUDENTS AT THE NORTH SUMATRA STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MEDAN USING THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM).

Abstract

This study aims to determine how much influence the use and utilization of Mendeley Technology has for students of the State Islamic University of North Sumatra, Medan. This type of research uses a descriptive quantitative research method that uses a questionnaire to obtain data from respondents. The data collection techniques in this study were observation, questionnaires and documentation. Furthermore, the researchers distributed questionnaires, while the population in this study were 145 students at the State Islamic University of North Sumatra Medan using the Random Sampling technique with an error value of 5% and getting the results of 59 people.

The results of this study indicate that all hypotheses are supported. Hypothesis 1 test can be seen from the t count value of 2.085 while t table is 2.004, so t count > t table, and a significant value of 0.04 < 0.05. So it can be concluded that the hypothesis is accepted. Hypothesis 2 is seen from the t count value of 4.052 while t table is 2.004, so t count > t table, and a significant value of 0.00 < 0.05, and a significant value of 0.00 < 0.05 so it can be concluded that the hypothesis is accepted. Hypothesis 3 is seen from the value of t count 4.460 t table 2.004 while t table 2.004 then t count > from t tael , significant value 0.00 < 0.05 so it is concluded that the hypothesis is accepted. Hypothesis 4 can be seen from the t count value of 1.825 while t table is 2.004, so t count < from t table, significant value 0.073 > 0.05 so it is concluded that the hypothesis is rejected. Hypothesis 5 can be seen from the t count value of 1.908 while t table is 2.004, so t count < t table and a significant value of 0.061 > 0.05 so it is concluded that the hypothesis is rejected. From the results of multiple simple regression, a significance value of 0.00 < 0.05 is obtained, meaning that there is a real or significant influence between the variables PU, PEOU, ATU, BITU, and ASU together on acceptance of Mendeley Technology.

Keyword: *Technology Acceptance Model, Mendeley*

A. PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dihindari ketika seseorang memutuskan untuk melanjutkan studi di jenjang perguruan tinggi. Karya ilmiah yang dimaksud dapat berupa skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dikirimkan prosiding atau jurnal serta tulisan-tulisan ilmiah lainnya. Dalam prakteknya, penulisan karya ilmiah tidak akan pernah lepas dari yang namanya penulisan referensi, termasuk juga menulis sitasi. “Citation” atau Sitasi ini menjadi salah satu elemen penting dalam sebuah penulisan karya ilmiah. (Puspita et al., 2021)

Kemajuan teknologi telah mempermudah para mahasiswa dalam mengutip atau melakukan sitasi untuk menghindari tindakan plagiasi melalui berbagai program aplikasi yang tersedia. Program aplikasi tersebut, yang biasa dikenal sebagai References Manager atau Citation Management Tools, dapat dengan mudah ditemukan dan digunakan oleh para penulis. Beberapa contoh aplikasi tersebut antara lain Mendeley, Zotero, Reffworks, EndNote, JabRef, dan Papers. Salah satu aplikasi manajemen referensi yang umum digunakan adalah Mendeley.

Dalam prakteknya, Mendeley adalah salah satu platform yang sering digunakan oleh penulis ilmiah untuk mengorganisir dan mengelola referensi dalam penelitian atau publikasi mereka. Penggunaan Mendeley dapat membantu memastikan keakuratan dan kejelasan referensi dalam penelitian. Dalam konteks akademik. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan bahwasanya ada beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi persepsi mahasiswa ilmu perpustakaan dalam menggunakan Mendeley antara lain yaitu tingkat kesiapan teknologi pada mahasiswa yang kurang terbiasa dengan teknologi atau kurang percaya diri dalam menggunakan aplikasi baru mungkin akan merasa kesulitan atau tidak nyaman dalam menggunakan Mendeley. Kemudian, keterbatasan akses internet, beberapa mahasiswa mungkin tidak memiliki akses internet yang stabil atau memadai, sehingga sulit bagi mereka untuk menggunakan aplikasi online seperti Mendeley. Dan kurangnya pengetahuan tentang fitur Mendeley, beberapa

mahasiswa mungkin tidak menyadari bahwa Mendeley memiliki banyak fitur yang berguna untuk mengorganisir referensi.

Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan sering mengalami kendala dalam menyajikan karya tulis atau karya ilmiah, yaitu kurang teliti dalam mencantumkan kutipan dan kesulitan dalam mengelola sumber referensi. Apabila karya tulis tersebut memuat banyak sumber, penulisan sitasi dan daftar pustaka harus sesuai dengan teori yang dikutip dari sumber asli dan banyak mahasiswa yang masih mengalami kebingungan dalam menyusun karya ilmiah/skripsi sebagai tugas akhir mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah aplikasi manajemen referensi yang sejauh mana penerimaan mahasiswa ilmu perpustakaan semester delapan terhadap Teknologi Mendeley sebagai alat manajemen referensi dalam penulisan karya ilmiah, untuk itu peneliti menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM).

Mendeley merupakan sebuah aplikasi manajemen referensi yang sangat populer di kalangan mahasiswa, khususnya bagi mereka yang sedang menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Penggunaan Mendeley mempermudah mahasiswa dalam mengumpulkan dan mengorganisir referensi dari berbagai sumber, serta memudahkan dalam mengelola kutipan dan daftar pustaka. Meskipun ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa ilmu perpustakaan dalam menggunakan Mendeley, aplikasi ini sangat berguna dalam membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis mahasiswa. Meskipun ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa ilmu perpustakaan dalam menggunakan Mendeley, aplikasi ini sangat berguna dalam membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis mahasiswa. Dengan pengetahuan dan penggunaan yang tepat, Mendeley dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mengumpulkan, mengorganisir, dan mengelola referensi.

Persepsi mahasiswa dalam menggunakan Mendeley dapat bervariasi tergantung pada pengalaman dan kebiasaan masing-masing mahasiswa. Beberapa mahasiswa mungkin merasa sangat terbantu dengan penggunaan Mendeley dalam

mengumpulkan, mengorganisir, dan mengelola referensi mereka, sementara yang lain mungkin merasa tidak nyaman atau tidak membutuhkan aplikasi tersebut.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan sebuah alat teoritis yang baik, populer, dan menawarkan suatu penjelasan yang kuat serta sederhana untuk mempelajari penerimaan dan penggunaan teknologi. *Technology Acceptance Model* (TAM) menunjukkan bahwa terdapat dua keyakinan tertentu, yaitu persepsi kemudahan penggunaan teknologi dan persepsi manfaat teknologi untuk menentukan niat perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menetapkan judul penelitian “**Analisis Penerimaan Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)**”.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menguraikan dalam bentuk angka yang kemudian diolah menggunakan prosedur statistik, sedangkan eksplanisasi/penggambaran penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, cara pengumpulan data dilakukan dengan analisis dokumen kuensioner (angket) yang dibagikan kepada responden. (Sugiyono, 2017) Berdasarkan uraian diatas, metode kuantitatif digunakan dikarenakan pengumpulan data, pengolahan data, maupun gambaran hasil penelitian di ruraikan dalam bentuk angka dengan program SPSS 22.

Technology Acceptance Model (TAM) akan digunakan sebagai model penelitian. Secara sederhana, TAM merupakan suatu model penelitian dimana bertujuan untuk mengetahui penerimaan dari diterapkannya teknologi. Dengan model TAM diharapkan mampu mengetahui alasan dibalik diterima atau ditolaknya teknologi. Terutama Penerimaan Teknologi Mendeley di jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, sehingga dapat menjadi rujukan dan juga pengembangan dalam membuat karya ilmiah.

Tujuan dari tahap uji validasi untuk mengoreksi korelasi item-total yaitu skor setiap item berkorelasi dengan skor total. Teknik statistik yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi adalah teknik product-moment Pearson. Tujuan uji Reliabilitas untuk mengetahui konsistensi atau tidaknya sebuah item butir pertanyaan. Langkah pengujian hipotesis digunakan untuk penelitian ini. Untuk penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut, cara menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Presesi yang digunakan atau persen kelonggaran karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang ditolerir, yaitu 10% atau 0,1. Perpustakaan UINSU Medan menggunakan metode kuantitatif dengan cara pengumpulan data dilakukan dengan analisis dokumen kuensioner (angket) yang dibagikan kepada responden. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 145 orang dengan penghitungan Slovin diatas, maka didapatkan jumlah sampel:

$$n = \frac{145}{1 + 145(0,1^2)}$$

$$n = \frac{145}{1 + 145(0,01)}$$

$$n = \frac{145}{1 + 1,45}$$

$$n = \frac{145}{2,45}$$

$$n = 59,18$$

$$n = 59$$

Berdasarkan rumus diatas, populasi sebesar 145 mahasiswa dihasilkan sampel sebanyak 59 mahasiswa.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk menguji keakuratan atau akurasi data ditentukan dari setiap variabel yang diteliti.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

| Variabel | Kode | Rhitung | Rtabel | Ket |
|----------------------------|--------|---------|--------|-------|
| Perceived Usefulness | PU 1 | 0,604 | 0,374 | Valid |
| | PU2 | 0,561 | 0,374 | Valid |
| | PU3 | 0,766 | 0,374 | Valid |
| | PU4 | 0,477 | 0,374 | Valid |
| Perceived Ease Of Use | PEOU1 | 0,785 | 0,374 | Valid |
| | PEOU 2 | 0,723 | 0,374 | Valid |
| | PEOU 3 | 0,748 | 0,374 | Valid |
| | PEOU 4 | 0, 784 | 0,374 | Valid |
| Attitude Towards Behaviour | ATU 1 | 0,710 | 0,374 | Valid |
| | ATU 2 | 0,822 | 0,374 | Valid |
| | ATU 3 | 0,789 | 0,374 | Valid |
| | ATU 4 | 0,827 | 0,374 | Valid |
| Behavioral Intention | BITU 1 | 0,594 | 0,374 | Valid |
| | BITU 2 | 0,767 | 0,374 | Valid |
| | BITU 3 | 0,526 | 0,374 | Valid |
| | BITU 4 | 0,590 | 0,374 | Valid |
| Actual System to Use | ASU 1 | 0,523 | 0,374 | Valid |
| | ASU 2 | 0,463 | 0,374 | Valid |
| | ASU 3 | 0,627 | 0,374 | Valid |
| | ASU 4 | 0,601 | 0,374 | Valid |

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 22.

Dalam melakukan uji validitas terhadap kuesioner, diketahui jumlah responden adalah sebanyak 59 orang.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach Alpha | Keterangan |
|----------|----------------|------------|
| PU | 0,739 | Reliabel |
| PEOU | 0,897 | Reliabel |
| ATU | 0,888 | Reliabel |

| | | |
|------|-------|----------|
| BITU | 0,738 | Reliabel |
| ASU | 0,737 | Reliabel |

Sumber : Hasil perhitungan SPSS versi 22.

Berdasarkan tabel diatas ditemukan bahwa hasil hitung *Cronbach Alpha* ditemukan bahwa lebih besar r_{tabel} pada taraf signifikansi 95% dengan nilai alpha 5% yaitu 3,74, dari hasil perhitungan uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa instrument penelitian dinyatakan reliabel untuk digunakan

3. Karakteristik Responden

Karakteristik responden perlu disajikan untuk mengetahui latar belakang responden. Karakteristik yang digunakan adalah jenis kelamin dan usia.

Tabel 3. Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase (%) |
|-------|---------------|--------|----------------|
| 1 | Perempuan | 35 | 59 |
| 2 | Laki-Laki | 24 | 41 |
| Total | | 59 | 100% |

Berdasarkan data diatas diperoleh paling banyak adalah perempuan sebanyak 35responden (59%), dan laki-laki 24 responden (41%). Hal tersebut ditentukan oleh peneliti yang hanya angkatan tahun 2019.

Tabel 4. Usia

| No | Usia | Jumlah | Presentase (%) |
|-------|-------|--------|----------------|
| 1 | 20-21 | 11 | 19 |
| 2 | 22-23 | 48 | 81 |
| Total | | 59 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa usia 20-21 sebanyak 11 responden (19%), sedangkan usia 22-23 sebanyak 48 responden (48%).

4. Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pernyataan *Perceived Usefulness*, *Perceived Easse Of Use*, *Attitude Toward Using Technology*, *Behavioral Intention To Use* dan *Actual System Use* dapat dilihat melalui jawaban responden pada angket nomor 1 sampai 20.

a. *Perceived Usefulness* (PU)

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Perceived Usefulness

| No Item | Pilihan jawaban | | | | | | | | TOTAL | % |
|---------|-----------------|----|----|----|---|---|---|---|-------|-----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | | |
| 1 | 42 | 71 | 15 | 25 | 1 | 2 | 1 | 2 | 59 | 100 |
| 2 | 46 | 78 | 12 | 20 | 1 | 2 | 0 | 0 | 59 | 100 |
| 3 | 34 | 58 | 23 | 39 | 2 | 3 | 0 | 0 | 59 | 100 |
| 4 | 34 | 58 | 23 | 39 | 2 | 3 | 0 | 0 | 59 | 100 |

Tabel diatas adalah hasil jawaban dari masing-masing tanggapan responden dalam mempercepat pekerjaan (Perceived Usefulness).

- 1) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 42 responden (71%) memilih sangat setuju, 15 responden (25%) memilih setuju, 1 responden (2%) memilih tidak setuju, dan 1 responden (2%) yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (71%) memilih sangat setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley dapat membuat pekerjaan mereka selesai lebih cepat.
- 2) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 46 responden (78%) memilih sangat setuju, 12 responden (20%) memilih setuju, 1 responden (2%) memilih tidak setuju, dan 0 yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (78%) memilih sangat setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley menjadikan pekerjaan mereka lebih mudah.
- 3) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 34 responden (58%) memilih sangat setuju, 23 responden (39%) memilih setuju, 2 responden (3%) memilih tidak setuju dan 0 yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (58%) memilih sangat setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley dapat meningkatkan efektivitas kinerja mereka.

- 4) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 34 responden (58%) memilih sangat setuju, 23 responden (39%) memilih setuju, 2 responden (3%) memilih tidak setuju, dan 0 yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (58%) memilih sangat setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley bermanfaat bagi mereka
- b. **Perceived Ease Of Use (PEOU).**

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Perceived Ease Of Use

| No Item | Pilihan jawaban | | | | | | | | TOTAL | % |
|---------|-----------------|----|----|----|----|----|---|---|-------|-----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | | |
| 5 | 22 | 37 | 27 | 46 | 10 | 17 | 0 | 0 | 59 | 100 |
| 6 | 23 | 39 | 29 | 49 | 7 | 12 | 0 | 0 | 59 | 100 |
| 7 | 20 | 33 | 32 | 54 | 7 | 12 | 0 | 0 | 59 | 100 |
| 8 | 31 | 52 | 21 | 36 | 7 | 12 | 0 | 0 | 59 | 100 |

Tabel diatas adalah hasil jawaban dari masing-masing tanggapan responden dalam mempercepat pekerjaan (Perceived Ease Of Use).

- 1) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 22 responden (37%) memilih sangat setuju, 27 responden (46%) memilih setuju, 10 responden (17%) memilih tidak setuju, dan 0 responden yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (46%) memilih setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley mudah untuk dipelajari.
- 2) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 23 responden (39%) memilih sangat setuju, 29 responden (49%) memilih setuju, 7 responden (12%) memilih tidak setuju, dan 0 yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (49%) memilih setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley mudah digunakan bagi mereka.
- 3) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 20 responden (33%) memilih sangat setuju, 32 responden (54%) memilih setuju, 7 responden (12%) memilih tidak setuju dan 0 yang memilih sangat

tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (54%) memilih setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley dapat dengan jelas dan mudah untuk dipahami bagi mereka.

- 4) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 31 responden (52%) memilih sangat setuju, 21 responden (36%) memilih setuju, 7 responden (12%) memilih tidak setuju, dan 0 yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (58%) memilih sangat setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley memberi kemudahan bagi mereka untuk mencapai tujuan

c. Attitude Toward Using Technology (ATU)

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Attitude Toward Using Technology

| No Item | Pilihan jawaban | | | | | | | | TOTAL | % |
|---------|-----------------|----|----|----|---|----|---|---|-------|-----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | | |
| 9 | 33 | 56 | 23 | 39 | 3 | 5 | 0 | 0 | 59 | 100 |
| 10 | 18 | 31 | 32 | 54 | 9 | 15 | 0 | 0 | 59 | 100 |
| 11 | 23 | 39 | 28 | 47 | 8 | 14 | 0 | 0 | 59 | 100 |
| 12 | 31 | 53 | 26 | 44 | 2 | 3 | 0 | 0 | 59 | 100 |

Tabel diatas adalah hasil jawaban dari masing-masing tanggapan responden dalam mempercepat pekerjaan (Attitude Toward Using Technology).

- 1) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 33 responden (56%) memilih sangat setuju, 23 responden (39%) memilih setuju, 3 responden (5%) memilih tidak setuju, dan 0 responden yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (56%) memilih sangat setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley bisa diterima ketika menggunakannya.

- 2) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 23 responden (39%) memilih sangat setuju, 29 responden (49%) memilih setuju, 7 responden (12%) memilih tidak setuju, dan 0 yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (49%) memilih setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley mudah digunakan bagi mereka.
- 3) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 18 responden (31%) memilih sangat setuju, 32 responden (54%) memilih setuju, responden (15%) memilih tidak setuju dan 0 yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (54%) memilih setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley menyenangkan.
- 4) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 23 responden (39%) memilih sangat setuju, 28 responden (47%) memilih setuju, 8 responden (14%) memilih tidak setuju, dan 0 yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (47%) memilih setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley nyaman saat digunakan

d. Behavioral Intention to Use (BITU).

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Behavioral Intention to Use

| No Item | Pilihan jawaban | | | | | | | | TOTAL | % |
|---------|-----------------|----|----|----|----|----|---|---|-------|-----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | | |
| 13 | 35 | 59 | 18 | 30 | 6 | 11 | 0 | 0 | 59 | 100 |
| 14 | 28 | 47 | 25 | 42 | 6 | 11 | 0 | 0 | 59 | 100 |
| 15 | 23 | 39 | 30 | 50 | 6 | 11 | 0 | 0 | 59 | 100 |
| 16 | 18 | 31 | 28 | 47 | 13 | 22 | 0 | 0 | 59 | 100 |

Tabel diatas adalah hasil jawaban dari masing-masing tanggapan responden dalam mempercepat pekerjaan (Behavioral Intention to Use).

- 1) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 35 responden (59%) memilih sangat setuju, 18 responden (30%) memilih setuju, 6 responden (11%) memilih tidak setuju, dan 0 responden yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan

bahwa pada umumnya (56%) memilih sangat setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley akan tetap digunakan oleh mereka.

- 2) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 28 responden (47%) memilih sangat setuju, 25 responden (42%) memilih setuju, 6 responden (11%) memilih tidak setuju, dan 0 yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (47%) memilih setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley memotivasi pengguna untuk tetap menggunakan.
- 3) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 23 responden (39%) memilih sangat setuju, 30 responden (50%) memilih setuju, 6 responden (11%) memilih tidak setuju dan 0 yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (50%) memilih setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley membuat pengguna berniat untuk selalu menggunakan.
- 4) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 18 responden (31%) memilih sangat setuju, 28 responden (47%) memilih setuju, 13 responden (22%) memilih tidak setuju, dan 0 yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (52%) memilih setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley membuat pengguna memiliki kemauan untuk menggunakannya.

e. Actual System Use (ASU)

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Actual System Use

| No Item | Pilihan jawaban | | | | | | | | TOTAL | % |
|---------|-----------------|----|----|----|----|----|---|---|-------|-----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | | |
| 17 | 5 | 9 | 25 | 42 | 25 | 42 | 4 | 7 | 59 | 100 |
| 18 | 16 | 27 | 25 | 42 | 17 | 29 | 1 | 2 | 59 | 100 |
| 19 | 19 | 32 | 33 | 56 | 7 | 12 | 0 | 0 | 59 | 100 |
| 20 | 30 | 51 | 25 | 42 | 4 | 7 | 0 | 0 | 59 | 100 |

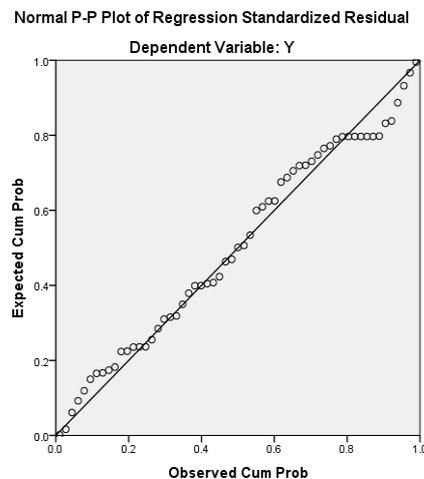
Tabel diatas adalah hasil jawaban dari masing-masing tanggapan responden dalam mempercepat pekerjaan (Behavioral Intention To Use).

- 1) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 5 responden (9%) memilih sangat setuju, 25 responden (42%) memilih setuju, 25 responden (42%) memilih tidak setuju, dan 4 responden yang memilih sangat tidak setuju (7%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (42%) memilih sangat setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley akan tetap digunakan oleh mereka.
- 2) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 16 responden (27%) memilih sangat setuju, 25 responden (42%) memilih setuju, 17 responden (29%) memilih tidak setuju, dan 1 yang memilih sangat tidak setuju (2%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (42%) memilih setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley akan selalu digunakan.
- 3) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 19 responden (32%) memilih sangat setuju, 33 responden (56%) memilih setuju, 7 responden (12%) memilih tidak setuju dan 0 yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (56%) memilih sangat setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley merupakan teknologi yang menyenangkan untuk mempermudah pekerjaan.
- 4) Hasil jawaban pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa 30 responden (51%) memilih sangat setuju, 25 responden (42%) memilih setuju, 4 responden (7%) memilih tidak setuju, dan 0 yang memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (51%) memilih sangat setuju untuk pernyataan pengguna merasa Teknologi Mendeley membuat pengguna merasa puas dalam menggunakan.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pada model regresi, populasi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang dikatakan baik adalah yang memiliki atau mendekati distribusi normal.

Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan data terlihat dalam grafik Normal P-Plot of Regression Standardized Residual, bahwa titik-titik diatas menyebar mengikuti garis diagonal, serta dapat dilihat penyebaran berada disekitar garis diagonal, kemudian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dilakukannya uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam mode regresi bersitribusi normal atau tidak. Kemudian peneliti juga menggunakan uji One-Sample Kolmogrov-SmirnovTest. Berikut hasil output berupa tabel normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 2.

Tabel 4.10 One- Sample Kolmogrov Smirnov Test

| | |
|---|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| N | 59 |

| | | |
|---------------------------------|----------------|---------------------|
| Normal Parameters ^{ab} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.61009790 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .090 |
| | Positive | .090 |
| | Negative | -.073 |
| Test Statistic | | .090 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 22.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penelitian ini data yang digunakan berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan kolmogrof-smirnov Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0.200 yang berarti menunjukkan bahwa perhitungan Asymp. Sig lebih besar dari 0.05 dengan nilai signifikansinya $0.200 > 0,05$ yang berarti data tersebut berdistribusi dengan normal.

6. Uji Multikoleniaritas

Setelah dilakukan pengujian normalitas, maka perlu dilakukan uji multikoleniaritas. Uji multikoleniaritas dapat dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan variance factor (VIF). Nilai yang biasanya dipakai untuk menunjukkan adanya multikoleniaritas adalah $VIF > 10$ atau sama dengan nilai tolerance $< 0,10$.

Tabel 4.11 Hasil Uji multikoleniaritas Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 9.053 | 1.957 | | 4.625 | .000 | | |
| PU | -.189 | .195 | -.168 | -.965 | .339 | .425 | 2.354 |
| PEOU | .235 | .166 | .288 | 1.410 | .164 | .307 | 3.256 |
| ATU | .515 | .202 | .550 | 2.541 | .014 | .274 | 3.644 |
| BITU | -.211 | .167 | -.222 | -1.265 | .211 | .418 | 2.393 |
| ASU | -.003 | .133 | -.004 | -.026 | .979 | .640 | 1.563 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 22.

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa nilai tolerance PU memiliki nilai 0,425, PEOU memiliki nilai 0,307, ATU memiliki nilai 0,274, BITU memiliki nilai 0,418 dan ASU memiliki nilai 0,640, maka kelima variabel memiliki nilai tolerance $< 0,10$ maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas. Sedangkan dari nilai VIF variabel PU memiliki nilai 2,354 , PEOU memiliki nilai 3,256, ATU memiliki nilai 3,644, BITU memiliki nilai 2,393 dan ASU memiliki nilai 1,563 maka kelima variabel tersebut memiliki nilai VIF > 10 maka dapat menunjukkan adanya multikolinearitas.

7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah menyelesaikan analisis data. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Hipotesis ini meliputi variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Attitude Toward Using Technology*, *Behavioral Intention To Use* dan *Actual system Use*.

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji parsial atau (Uji-t) dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara masing-masing variabel.

Tabel 4.12 Hasil perhitungan Uji Parsial T

| Variabel | Uji Parsial T | Sig | Signifikan |
|------------|---------------|-------|------------|
| PEOU ↔ PU | 6,681 | 0,000 | Signifikan |
| PU ↔ ATU | 7,688 | 0,000 | Signifikan |
| PEOU ↔ ATU | 10,386 | 0,000 | Signifikan |
| PU ↔ BITU | 6,755 | 0,000 | Signifikan |
| ATU ↔ BITU | 7,188 | 0,000 | Signifikan |
| BITU ↔ ASU | 4,906 | 0,000 | Signifikan |

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 22

- 1) Berdasarkan uji t parsial diatas dapat dilihat nilai t hitung dari **PEOU ↔ PU** sebesar 6,681 sedangkan t tabel 2,004. Maka t hitung $> t$ tabel, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dimana terdapat pengaruh yang positif dan

- signifikan antara *perceived ease of use* terhadap *perceived Usefulness* terkait penerimaan Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- 2) Berdasarkan uji t parsial diatas dapat dilihat nilai t hitung dari **PU** ↔ **ATU** sebesar 7,688 sedangkan t tabel 2,004 . Maka t hitung > t tabel, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *perceived usefulness* terhadap *Attitude Toward Use* terkait penerimaan Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
 - 3) Berdasarkan uji t parsial diatas dapat dilihat nilai t hitung dari **PEOU** ↔ **ATU** sebesar 10,386 sedangkan t tabel 2,004. Maka t hitung > t tabel, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Perceived ease of use* terhadap *Attitude toward use* terkait penerimaan Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
 - 4) Berdasarkan uji t parsial diatas dapat dilihat nilai t hitung dari **PU** ↔ **BITU** sebesar 6,755 sedangkan t tabel 2,004. Maka t hitung > t tabel, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Perceived usefulness* terhadap *Behavioral intention to use* terkait penerimaan Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
 - 5) Berdasarkan uji t parsial diatas dapat dilihat nilai t hitung dari **ATU** ↔ **BITU** sebesar 7,188 sedangkan t tabel 2,004. Maka t hitung > t tabel, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Attitude toward use* terhadap *Behavioral intention*

to use terkait penerimaan Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

- 6) Berdasarkan uji t parsial diatas dapat dilihat nilai t hitung dari **BITU** ↔ **ASU** sebesar 4,906 sedangkan t tabel 2,004. Maka t hitung > t tabel, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Behavioral intention to use* terhadap *Actual system use* terkait penerimaan Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

b. Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) dilakukan pada penelitian ini untuk dapat mengetahui sebuah pengaruh variabel.

Hasil Uji F

| Variabel | Uji Simultan F | Sig | Signifikan |
|------------|----------------|-------|------------|
| PEOU ↔ PU | 44,630 | 0,000 | Signifikan |
| PU ↔ ATU | 59,109 | 0,000 | Signifikan |
| PEOU ↔ ATU | 107,859 | 0,000 | Signifikan |
| PU ↔ BITU | 45,636 | 0,000 | Signifikan |
| ATU ↔ BITU | 51,672 | 0,000 | Signifikan |
| BITU ↔ ASU | 24,065 | 0,000 | Signifikan |

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 22.

- 1) Berdasarkan hasil nilai F_{hitung} PEOU ↔ PU = 44,630 dengan nilai $F_{tabel} = 2,78$. Kemudian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness* secara simultan bersama-sama terkait penerimaan Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas IslamNegeri Sumatera Utara Medan.
- 2) Berdasarkan hasil nilai F_{hitung} PU ↔ ATU = 59,630 dengan nilai $F_{tabel} = 2,78$. Kemudian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara

variabel *perceived usefulness* terhadap *perceived ease of use* secara simultan bersama-sama terkait penerimaan Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas IslamNegeri Sumatera Utara Medan.

- 3) Berdasarkan hasil nilai F_{hitung} PEOU \leftrightarrow ATU = 107,859 dengan nilai $F_{tabel} = 2,78$. Kemudian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel *perceived ease of use* terhadap *Attitude toward use* secara simultan bersama-sama terkait penerimaan Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas IslamNegeri Sumatera Utara Medan.
- 4) Berdasarkan hasil nilai F_{hitung} PU \leftrightarrow BITU = 6,755 dengan nilai $F_{tabel} = 2,78$. Kemudian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima. Artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel *perceived Usefulness* terhadap *Behavioral intention to use* secara simultan bersama-sama terkait penerimaan Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas IslamNegeri Sumatera Utara Medan.
- 5) Berdasarkan hasil nilai F_{hitung} ATU \leftrightarrow BITU = 51,672 dengan nilai $F_{tabel} = 2,78$. Kemudian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_5 diterima. Artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Attitude toward use* terhadap *Behavioral intention to use* secara simultan bersama-sama terkait penerimaan Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas IslamNegeri Sumatera Utara Medan.
- 6) Berdasarkan hasil nilai F_{hitung} BITU \leftrightarrow ASU = 24,065 dengan nilai $F_{tabel} = 2,78$. Kemudian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi

($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_6 diterima. Artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Behavioral intention to use* terhadap *Actual system use* secara simultan bersama-sama terkait penerimaan Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas IslamNegeri Sumatera Utara Medan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Nilai R-square

| Variabel | Nilai R-square |
|------------|----------------|
| PEOU ↔ PU | 0,429 |
| PU ↔ ATU | 0,500 |
| PEOU ↔ ATU | 0,848 |
| PU ↔ BITU | 0,435 |
| ATU ↔ BITU | 0,466 |
| BITU ↔ ASU | 0,285 |

Dilihat dari hasil perhitungan diatas pada tabel 4.14 mengidentifikasi konstruk variabel diantaranya :

- 1) Nilai R-square konstruk PEOU sebesar 0,429. Dengan demikian terdapat persentase 42% keterkaitan konstruk PEOU dan PU, yang artinya variabel tersebut mampu mempengaruhi penerimaan Teknologi Mendeley sebesar 42%, Selebihnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.
- 2) Nilai R-square konstruk PU dan ATU sebesar 0,500. Dengan demikian terdapat persentase 50% keterkaitan konstruk PU dan ATU, yang artinya variabel tersebut mampu mempengaruhi penerimaan Teknologi Mendeley sebesar 50%, Selebihnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.
- 3) Nilai R-square konstruk PEOU dan ATU sebesar 0,848. Dengan demikian terdapat persentase 84% keterkaitan konstruk PEOU dan ATU, yang artinya variabel tersebut mampu mempengaruhi penerimaan Teknologi Mendeley sebesar 84%, Selebihnya dijelaskan

oleh variabel lain diluar model penelitian.

- 4) Nilai R-square konstruk PU dan BITU sebesar 0,435. Dengan demikian terdapat persentase 43% keterkaitan konstruk PU dan BITU, yang artinya variabel tersebut mampu mempengaruhi penerimaan Teknologi Mendeley sebesar 43%, Selebihnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.
- 5) Nilai R-square konstruk ATU dan BITU sebesar 0,466. Dengan demikian terdapat persentase 46% keterkaitan konstruk ATU dan BITU, yang artinya variabel tersebut mampu mempengaruhi penerimaan Teknologi Mendeley sebesar 46%, Selebihnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.
- 6) Nilai R-square konstruk BITU dan ASU sebesar 0,285. Dengan demikian terdapat persentase 28% keterkaitan konstruk BITU dan ASU, yang artinya variabel tersebut mampu mempengaruhi penerimaan Teknologi Mendeley sebesar 28%, Selebihnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

d. Deskriptif Data

**Tabel 4.15 Tabel Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|------------|----|---------|---------|-----|-------|----------------|----------|
| PEOU ↔ PU | 59 | 9 | 16 | 856 | 14.51 | 1.736 | 3.013 |
| PU ↔ ATU | 59 | 8 | 16 | 773 | 13.10 | 2.398 | 5.748 |
| PEOU ↔ ATU | 59 | 8 | 16 | 791 | 13.41 | 2.085 | 4.349 |
| PU ↔ BITU | 59 | 8 | 16 | 781 | 13.24 | 2.054 | 4.219 |
| ATU ↔ BITU | 59 | 7 | 16 | 715 | 12.12 | 2.085 | 4.348 |
| BITU ↔ ASU | 59 | 10 | 16 | 794 | 13.46 | 1.950 | 3.804 |

| | | | | | | | |
|-----------------------|----|--|--|--|--|--|--|
| Valid N (listwise) | 59 | | | | | | |
|-----------------------|----|--|--|--|--|--|--|

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Perceived Usefulness (PU) sebanyak 59 responden memiliki hasil minimum 9, maximum 16, jumlah 856, rata-rata 14,51, standar deviasi 1,736 dan variance 3,3013.
- 2) Perceived Ease Of Use (PEOU) sebanyak 59 responden memiliki hasil minimum 8, maximum 16, jumlah 773, rata-rata 13,10, standar deviasi 2,398 dan variance 5,748.
- 3) Attitude Toward Using Technology sebanyak 59 responden memiliki hasil minimum 8, maximum 16, jumlah 791, rata-rata 13,14, standar deviasi 2,085 dan variance 4,349.
- 4) Behavioral Intention To Use (BITU) sebanyak 59 responden memiliki hasil minimum 8, maximum 16, jumlah 781, rata-rata 13,24, standar deviasi 2,054 dan variance 4,219.
- 5) Acual System Use (ASU) sebanyak 59 responden memiliki hasil minimum7, maxsimum 16, jumlah 715, rata-rata12,12standardevasi 2,085 dan variance 4,348.

Kesimpulan Hasil Hipotesis

| Hubungan Variabel | Keterangan |
|---|-------------|
| Perceived ease of use berpengaruh pada Perceived usefulness | H1 diterima |
| Perceived usefulness berpengaruh pada Attitude Toward use | H2 diterima |
| Perceived Ease Of Use berpengaruh pada Attitude Toward Use | H3 diterima |
| Perceived Usefulness berpengaruh pada Behavioral Intention | H4 diterima |
| Attitude Toward Use berpengaruh pada Behavioral Intention | H5 diterima |
| Behavioral Intention To Use berpengaruh pada Actual | H6 diterima |

| | |
|--------|--|
| System | |
|--------|--|

1. Pengaruh *Perceived Ease of use* terhadap *Perceived Usefulness* terkait penerimaan Teknologi Mendeley.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara konstruk persepsi kemudahan terhadap persepsi kebermanfaatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t parsial diatas nilai t hitung dari PEOU terhadap PU sebesar 6,681 sedangkan t tabel 2,004. Maka t hitung $>$ t tabel, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jika dilihat dari nilai R square dapat diketahui sebesar 42% PEOU mempengaruhi PU Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, penerimaan Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Dapat diketahui kemudahan dalam menggunakan teknologi Mendeley mendukung kebermanfaatan dari adanya teknologi tersebut.. Mahasiswa ilmu perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan merasakan atau menemukan kegunaan dan keberamanfaatan dari adanya teknologi Mendeley ini, karna menurut mahasiswa ilmu perpustakaan mendeley ini sangat berguna dalam pembuatan sitasi dan merujuk dari referensi, karena mendeley ini juga sangat membantu dalam pembuatan karya ilmiah agar tidak terkena plagiasi atau hak cipta.

2. Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap *Attitude Toward Use* terkait penerimaan Teknologi Mendeley.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa berdasarkan uji t parsial diatas dapat dilihat nilai t hitung dari PEOU terhadap ATU sebesar 7,688 sedangkan t tabel 2,004. Maka t hitung $>$ t tabel, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jika dilihat dari nilai R square dapat diketahui sebesar 50% PU mempengaruhi ATU Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Perceived Ease Of Use*

(PEOU) terhadap penerimaan Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Mahasiswa ilmu perpustakaan universitas Islam negeri Sumatra Utara Medan sebagai pengguna teknologi Mendeley merasa bahwa kebermanfaatan dari teknologi Mendeley ini membuat pekerjaan mereka jadi lebih cepat dalam mengerjakan karya ilmiah sehingga menyebabkan perilaku/sikap mereka terhadap teknologi tersebut menerima. Dan penerimaan tersebut berujung pada penggunaan teknologi.

3. Pengaruh *Perceived Ease Of Use* terhadap *Attitude Toward Using Technology* terkait penerimaan Teknologi Mendeley.

Berdasarkan uji t parsial diatas dapat dilihat nilai t hitung dari PU terhadap ATU sebesar 10,386 sedangkan t tabel 2,004. Maka t hitung > t tabel, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jika dilihat dari nilai R square dapat diketahui sebesar 64% PEOU mempengaruhi ATU Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perceived ease of use terhadap Attitude Toward Using Technology terkait penerimaan Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Mahasiswa ilmu perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menyadari kemudahan dalam teknologi Meneley ini sehingga perilaku/sikapnya terhadap teknologi tersebut menerima. Dan penerimaan tersebut menyebabkan mahasiswa menggunakannya, hal itu akan diurai lebih dalam pada pembahasan hipotesis selanjutnya dikarenakan lima (5) kontruk TAM saling berkaitan dalam menjelaskan penerimaan teknologi.

4. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention To Use* Terhadap Penerimaan Teknologi Mendeley.

Berdasarkan uji t parsial diatas dapat dilihat nilai t hitung dari PU terhadap BITU sebesar 6,755 sedangkan t tabel 2,004. Maka t hitung > t tabel, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jika dilihat dari nilai R square dapat diketahui sebesar 43% PU mempengaruhi BITU Jadi dapat disimpulkan

bahwa hipotesis diterima, dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perceived usefulness terhadap behavioral intention to use terkait penerimaan Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Hal ini menjelaskan bahwa apabila teknologi dirasa bermanfaat, maka minat seseorang dari suatu teknologi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut. Minat ini termasuk didalamnya keinginan untuk terus menggunakan, memotivasi pengguna lain dan membantu pengguna lain yang mengalami kesulitan

5. Pengaruh *Attitude Toward Use* terhadap *Behavioral Intention to Use* terkait penerimaan Teknologi Mendeley.

Berdasarkan uji t parsial diatas dapat dilihat nilai t hitung dari ATU terhadap BITU sebesar 7,188 sedangkan t tabel 2,004. Maka t hitung > t tabel, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jika dilihat dari nilai R square dapat diketahui sebesar 46% ATU mempengaruhi BITU Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara attitude toward use terhadap behavioral intention to use terkait penerimaan Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. penggunaan teknologi Mendeley ini memiliki tanggung jawab dalam penggunaan maka memperlihatkan bahwa minat mereka terhadap teknologi Mendeley tersebut tinggi.

6. Pengaruh *Behavioral Intention to Use* terhadap *Actual System Use* terkait penerimaan teknologi Mendeley.

Berdasarkan uji t parsial diatas dapat dilihat nilai t hitung dari BITU terhadap ASU sebesar 4,906 sedangkan t tabel 2,004. Maka t hitung > t tabel, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jika dilihat dari nilai R square dapat diketahui sebesar 28% BITU mempengaruhi ASU Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara behavioral intention to use terhadap actual system use terkait penerimaan

Teknologi Mendeley Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Mahasiswa ilmu perpustakaan universitas Islam negeri Sumatra Utara Medan menyukai adanya teknologi ini yang mempengaruhi penggunaan sesungguhnya. Penggunaan sesungguhnya diantaranya keinginan untuk menggunakan secara terus menerus.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan bahwa Teknologi Mendeley dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa ilmu perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara medan. Terkait dengan penggunaan Teknologi Mendeley tentang Kegunaan (Perceived Usefulness), Kemudahan (Perceived Ease Of Use), Sikap penggunaan (Attitude Toward using Technology), Niat (Behavioral Intention To Use) dan Penggunaan Sesungguhnya (Actual System Use). Berdasarkan hasil dari penelitian ini Penerimaan Teknologi Mendeley dilihat dari hipotesis terdukung yaitu H1, H2, H3, H4, H5, dan H6

1. Hipotesis 1 Berdasarkan uji t parsial diatas dapat dilihat nilai t hitung sebesar 6,681 sedangkan t tabel 2,004. Maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
2. Hipotesis 2 Berdasarkan uji t parsial diatas dapat dilihat nilai t hitung sebesar 7,688 sedangkan t tabel 2,004 . Maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
3. Hipotesis 3 Berdasarkan uji t parsial diatas dapat dilihat nilai t hitung sebesar 10,386 sedangkan t tabel 2,004. Maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
4. Hipotesis 4 Berdasarkan uji t parsial diatas dapat dilihat nilai t hitung sebesar 6,755 sedangkan t tabel 2,004. Maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
5. Hipotesis 5 Berdasarkan uji t parsial diatas dapat dilihat nilai t hitung sebesar 7,188 sedangkan t tabel 2,004. Maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
6. Hipotesis 6 Berdasarkan uji t parsial diatas dapat dilihat nilai t hitung sebesar

4,906 sedangkan t tabel 2,004. Maka t hitung > t tabel, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

7. DAFTAR PUSTAKA

8. Ardhiani, L. N. (2013). Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Penggunaan Quoioerschool.com Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
9. Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
10. Astuty, E., Asmin, E., & Sukmawaty, E. (2021). Diskusi Online : Manajemen Referensi (Aplikasi Mendeley) Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 4(1), 31–35. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v4i1.866>
11. Cahnia, Z. A., Darubekti, N., & Samosir, F. T. (2021). Pemanfaatan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi Universitas Bengkulu The Use Of Mendeley As Reference Management On Thesis Writing Of Students Of Department Of Library And In. *Palimpsest: Journal of Information and Library Science*, 12(1), 48–54.
12. Davis, F D. (1985). A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results. *Management, Ph.D.*(May), 291. <https://doi.org/oclc/56932490>
13. Davis, Fred D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
14. Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 1–13.
15. Haxa Soeprijanto, P. (2016). Panduan Mengelola Daftar Referensi Menggunakan Mendeley. *Lib.Ugm.Ac.Id.*

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

16. Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
17. Nugraha, F. F., Awaludin, D., & Rahayu, G. D. S. (2020). Pelatihan pemanfaatan aplikasi manajemen referensi zotero dalam meningkatkan kualitas pemahaman guruguru SD dalam membuat karya tulis ilmiah. *Abdimas Siliwangi*, 04(01), 69–75.
18. Oktavia, F. R. (2021). Analisa Penerimaan Media Pembelajaran Online Si Cadiak Pandai Menggunakan Technology Acceptance Model Pada SMKN 1 Bukit Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret 201*, 2(1), 41–49.
19. Prahardika, B. A., Untuk, M. S., Sendiri, K., Biologi, J., Sains, F., & Teknologi, D. (2019). *Menguasai Mendeley Manajemen Referensi Untuk Penulisan Karya Ilmiah*.
20. Priyatno, D. (2013). *Analisis Kolerasi, Regresi dan Multivariate Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
21. Puspita, F. M., Octarina, S., Yuliza, E., Indrawati, I., Wulandari, A., & Rachmaningtyas, D. (2021). Penggunaan Mendeley dan Endnote dalam Menyisipkan Sitasi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i1.598>
22. Safitri, R. (2021). *Analisis Penerapan TAM (Technology Acceptance Model) Terhadap Penggunaan App Inventor 2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh*. (March), 1–19.
23. Saharah, M. A. (2022). *Analisis Penerimaan Terhadap Penggunaan Aplikasi Dompot Digital Indonesia (Dana) di Kota Jambi Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*.
24. Sayekti, R., & Mardianto. (2019). *Analisis Penerimaan Sistem Informasi*

Perpustakaan Digital Library UIN Sumatera Utara Medan dengan Pendekatan Technology Acceptance Model.

25. Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
26. Siti Supeni, Y. (2018). Pengabdian Ini Diukur Dari (1) Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Memahami Penulisan Karya Ilmiah, (2) Manajemen Tata Cara Penulisan, (3). *Jurnal Adiwidya*, II(November), 146–152.
27. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
28. Surachman, A. (2016). Panduan Gaya Penulisan Sitiran Karya Ilmiah. *Surachman, A. (2016) 'Karya Ilmiah'*, 1–12.
29. Wardana, C. (2015). *Analisis Penggunaan E-Learning Edmodo Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X Rpl di SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tugas Akhir Skripsi Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yo.*
30. Warnilah, A. I. (2018). Implementasi Alpha Cronbach pada Pengembangan Pembelajaran Pengenalan Sampah Metode MDLC. *Produktif*, 2(1), 18–29.
- 31.